
**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SDN JANGARI DESA BOBOJONG
KECAMATAN MANDE KABUPATEN CIANJUR DALAM MEMBACA NYARING****IMPROVING THE COMPETENCE OF TEACHERS OF SDN JANGARI BOBOJONG
VILLAGE, MANDE SUB-DISTRICT, CIANJUR DISTRICT IN READING ALOUD****¹Ninuk Lustyantie, ²Zainal Rafli, ³Yumna Rasyid, ⁴Zuriyati, ⁵Aceng Rahmat,
⁶Endry Boeriswati, ⁷Muhammad Kamal, ⁸Nia Kurniawati, ⁹Rita Agustina Karnawati****¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Universitas Negeri Jakarta****ninuk.lustyantie@unj.ac.id**

Masuk: 19 Desember 2023

Penerimaan: 24 Desember 2023

Publikasi: 31 Desember 2023

ABSTRAK

Minat baca siswa di sekolah terutama di sekolah dasar masih kurang. Padahal membaca merupakan keterampilan yang sangat esensial untuk menempuh jenjang Pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Gerakan literasi sebenarnya sudah dilaksanakan di berbagai tingkat pendidikan untuk meningkatkan minat abaca, namun belum cukup untuk meningkatkan minat baca siswa. Maka guru harus memiliki strategi khusus dalam meningkatkan minat baca para siswanya. Membaca nyaring menjadi salah satu teknik pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan minat baca pemelajar. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang selama satu tahun bersama mitra yaitu SDN Jangari. Topik PKM ini adalah pelatihan Read Aloud sebagai strategi peningkatan kompetensi guru SD di desa binaan, yakni SDN Jangari. Kegiatan PKM akan berupa pelatihan Read Aloud dan lomba Read Aloud untuk kalangan guru SDN Jangari. Tim PKM yang terdiri dosen dan mahasiswa Pascasarjana Program Doktorat Linguistik Terapan akan bekerjasama dengan mitra yakni SDN Jangari.

Kata Kunci : Guru SD; Kompetensi; Membaca Nyaring; Siswa.**ABSTRACT**

Students' interest in reading at school, especially in elementary school, is still lacking, but the ability to read is really needed to for education and careers to a higher level. The literacy movement has actually been implemented at various levels of education to increase reading comprehension, but it is not enough to improve the reading interest among students. So teachers must have special strategies to increase their students' interest in reading. One strategy that teachers can use to increase students' reading comprehension is reading aloud. This community service activity plan is designed for one year with partners, namely SDN Jangari. The topic was Read Aloud training as a strategy to increase the competency of elementary school teachers in the target village, namely SDN Jangari. This community service activities were conducted via Read Aloud training and competitions for Jangari Elementary School teachers. The PKM team consisting of lecturers and postgraduate students from the Applied Linguistics Doctoral Program will collaborate with partners, namely SDN Jangari.

Keywords : Elementary school teachers; Competence; Reading aloud; Students.**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan elemen yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, dan sudah seharusnya diberikan dari usia dini (Daulay & Fauzidin, 2023; Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Melalui pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai keterampilan dasar untuk bertahan di dunia yang sangat kompetitif (Puspa et al., 2020; Rahmadani & Qomariah, 2022). Salah satu kemampuan dasar yang harus

dimiliki adalah membaca. Sehingga kemampuan membaca adalah salah satu kemampuan yang terlebih dulu diajarkan di sekolah dari jenjang paling dasar (Putri et al., 2023; Rahayu et al., 2020).

Salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD adalah Sekolah Dasar Negeri Jangari yang terletak Jl, Wisata Jangari Bobojong, Kec. Mande, Kab. Cianjur, Jawa Barat. SDN Jangari menempati tanah seluas 10.000-meter persegi dengan 12 ruang kelas dan mempunyai 17 orang guru serta 487 orang anak didik yang terdiri dari 257 siswa laki-laki dan 230 siswa perempuan. Untuk tingkat pendidikan, kepala sekolah adalah lulusan S2 dan para guru rata-rata adalah lulusan S1. Sedangkan jumlah siswa di SDN Jangari adalah 460 orang siswa.



Gambar 1 Kepala Sekolah dan Para Guru SDN Jangari

Kemampuan baca merupakan kemampuan dasar siswa dari tingkat dasar (Amri & Rochmah, 2021; Harahap et al., 2022). Namun demikian, minat baca siswa di sekolah terutama di sekolah dasar masih kurang. Padahal kemampuan ini sangat dibutuhkan di dunia yang sudah literat ini. Gerakan literasi sebenarnya sudah dilaksanakan di berbagai tingkat pendidikan untuk meningkatkan minat baca, namun belum cukup untuk meningkatkan minat baca siswa. Maka guru harus memiliki strategi khusus dalam meningkatkan minat baca para siswanya. Teknik pengajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa salah satunya adalah membaca nyaring. Namun membaca nyaring masih jarang digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan minat baca siswa. Mengacu kepada butir analisis situasi, permasalahan mitra yang dihadapi SDN Jangari diantaranya: 1) Banyak siswa kelas rendah yang belum dapat membaca dengan baik; 2) Rendahnya motivasi siswa dalam membaca; 3) Strategi membaca yang tidak efektif menyebabkan anak kurang dapat memahami makna bacaan yang mereka baca; 4) Ragam buku bacaan dalam masih kurang; 5) Kurangnya pembimbingan kompetensi membaca nyaring bagi guru sekolah rendah; dan 6) Diperlukannya pembinaan bagi guru tentang membaca nyaring.

Literasi membaca menurut (Adlof & Hogan, 2019) proses dalam membaca terdapat Dekoding kata: yaitu kemampuan untuk mengubah urutan huruf abjad yang menjadi kata-kata yang dapat diucapkan (Muawanah & Watini, 2022). Kemudian pemahaman bahasa, yaitu kemampuan untuk memahami makna yang disampaikan oleh kata-kata, frasa, dan kalimat pada teks yang dibaca. Konsep tradisional literasi yaitu Literasi bermakna kemampuan membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah (Syuhada, 2020). Konsep modern literasi yaitu kemampuan dalam menyerap beragam jenis informasi, mengolah informasi yang sudah diserap, dan menafsirkan serta mengomunikasikan informasi yang

diperoleh dari berbagai moda (Hamzah et al., 2023). Tujuan literasi Memaksimalkan dan mengasah kemampuan individu dalam mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikannya melalui aktivitas membaca, menulis, dan berhitung. Serta membiasakan dan membudayakan membaca secara mandiri (Mahmud & Bawani, 2023; Rokmana et al., 2023). Kemudian manfaat literasi menurut (Huettig & Pickering, 2019), yaitu: a)memberikan akses pada informasi baru; b)meningkatkan pengetahuan sintaksis; c)meningkatkan kemampuan dalam memprediksi bahasa lisan; d)memberikan pelatihan yang baik untuk sistem prediksi bahasa; e) meningkatkan kesadaran kata-kata serta representasi fonologi dan ortografis, yang memperbaiki representasi yang diprediksi; f)melatih proses inti dan perpesentasi yang terlibat dalam prediksi bahasa.

Kegiatan membaca nyaring ini juga tidak terlepas dari konsep literasi dasar. Literasi merupakan metode mengajarkan literasi pada anak apakah melalui bunyi atau tulisan terlebih dahulu atau secara bersamaan (Wahjusaputri et al., 2023).

"The Guardian (1991) in one of its articles headlined "BACKGROUND BLAMED FOR READING SKILLS DECLINE", mentioned "A new survey on reading in primary schools will confirm a drop in standards but absolve teaching methods and say the most important factors are family and social background (Van de Kuilen et al., 2022)".The article went on to say: "Martin Turner... has blamed teaching methods, finding not endorsed by other researchers or by the Commons Education Committee (Turner et al., 2022, 2023)". Further he admitted that he had no data indicating which reading methods had been used for the children in the survey".

Dalam kutipan Martin Turner menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang melatar belakangi kemampuan literasi anak yaitu dari keluarga dan latar belakang sosial. Martin juga menyalahkan metode pengajaran jika terjadi penurunan literasi yang banyak ditentang oleh penelitian lainnya karena Martin sendiri tidak menunjukkan data sekolah mana yang menggunakan metode membaca yang kurang tepat. Dalam perdebatan tersebut memunculkan apa yang disebut "hot air" yaitu perdebatan yang tidak berarti yang mana kebijakan yang dibuat adalah metode fonik yang harus digunakan ketika pembelajaran di kelas. Dari beberapa metode membaca yang telah dijelaskan, metode membaca nyaring merupakan salah satu metode membaca yang efektif yang bisa diterapkan pada anak-anak sekolah dasar untuk meningkatkan literasi membaca. Prinsip gerakan literasi sekolah (Jatnika, 2019), yaitu: a) kesesuaian prediksi terhadap tahap perkembangan literasi; b)keseimbangan terhadap program literasi; c) Berlangsungnya program literasi di semua area kurikulum; d) memperbanyak membaca dan menulis yang bermakna; e) diskusi dan strategi bahasa lisan sangat penting; f) mempertimbangkan keberagaman kultur dan sosial.

B. METODE

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan ini adalah kegiatan seminar, pelatihan, dan kompetisi membaca nyaring untuk para guru kelas dengan berbasis metode demonstrasi. Metode demonstrasi dianggap sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Hal ini bertujuan agar guru-guru SD kelas rendah akan memiliki keterampilan mempraktikkan membaca nyaring yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan minat baca siswa-siswa mereka.

Menurut Martiningsih (2015), tujuan dari penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut. a) Mengajarkan suatu proses atau prosedur yang harus dimiliki

siswa; b) Menjelaskan informasi kepada siswa; c) Menumbuhkan kemampuan observasi, audio, dan visual para siswa secara bersama-sama. Peran guru sangat besar ketika memperagakan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan Pelajaran (Nuraini, 2022). Peran guru adalah untuk menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih faham setiap pesan yang disampaikan (Hapsari et al., 2021; Husna et al., 2021).

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini mengedepankan kolaborasi berdasarkan keahlian masing-masing pihak yang terlibat. Tim peneliti dan mahasiswa dari UNJ, yang memiliki keahlian dalam Read Aloud, mentransfer pengetahuan kepada mitra mereka, yaitu SDN Jangari di lokasi kegiatan. SDN Jangari bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan tim mahasiswa UNJ dan pihak terkait. Para guru di SDN Jangari kemudian mempraktekkan keterampilan yang telah dipelajari dalam bentuk lomba Read Aloud. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, partisipasi SDN Jangari memiliki peran krusial, berperan sebagai koordinator yang memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan PKM di Desa Bobojong, menyediakan lokasi kegiatan, serta memfasilitasi dan berkomunikasi dengan instansi pemerintah dan swasta guna mendukung keberhasilan kegiatan secara keseluruhan.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN.

Literasi membaca di sekolah dasar perlu ditingkatkan dengan mengoptimalkan peran guru di sekolah. Literasi terpadu di sekolah bukan hanya berfokus di perpustakaan saja tetapi bisa dilakukan juga di kelas sebelum pembelajaran memasuki kegiatan inti. Keterampilan membaca pada tingkat kemampuan membaca rendah menurut (Jatnika, 2019)); a) Pengenalan bentuk huruf; b) pengenalan unsur-unsur linguistik seperti fonem/ grofem, kata, frase, pola klause, kalimat, dll; c) kecepatan membaca bertaraf lambat. Literasi membaca sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik dimulai dari kelas rendah. Upaya peningkatan literasi yang dapat dilakukan menurut (Lubis, 2019), yaitu: a) Guru menyediakan pojok baca di ruang kelas; b) Guru melakukan kampanye membaca; c) guru meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kegiatan diawali dengan analisis situasi melalui observasi dan wawancara dan observasi pada bulan Januari 2023. Kepala SDN Jangari menyatakan masih rendahnya minat baca siswa terlihat dari kurangnya antusiasme siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dan guru masih kurang mengeksplor strategi pembelajaran membaca untuk siswa yang dapat meningkatkan minat baca. Berdasarkan kenyataan yang terjadi saat ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merasa perlu untuk mengatasi kurangnya kemampuan guru membaca nyaring dalam meningkatkan minat baca para siswanya. Respon: bertanya tentang bagaimana metode yang tepat untuk memotivasi siswa kelas rendah yang terkadang konsentrasi kurang dan cepat bosan..solusi, : membaca nyaring bisa dengan game dll.

Kegiatan membaca nyaring yaitu Kegiatan sederhana ketika kita hanya perlu mengambil buku/bahan bacaan, lalu membacakannya dengan bersuara. Lakukan secara rutin, setiap hari (15 menit), dan dapatkan manfaatnya: anak mau membaca, bisa membaca dan akhirnya gemar membaca. Menurut (Trelease & Giorgis, 2019)"*Next to hugging and talking to children, reading aloud is the greatest gift we can give them. Beyond the positive role modeling and the physical bonding that takes place, we are stimulating imagination, enriching vocabulary, building listening skills, and whetting an appetite for a love of reading.*"

Penelitian dilakukan John Hutton seorang dokter spesialis anak, peneliti, yang juga pemerhati literasi anak, memaparkan bagaimana kondisi otak saat diberikan tiga situasi kondisi yang berbeda. Beliau mengatakan “*There is an apparent “Goldilocks effect” — some kinds of storytelling may be “too cold” for children, while others are “too hot.” And, of course, some are “just right.”* Manfaat dari membaca nyaring diantaranya dapat membantu perkembangan otak lebih optimal, mengenal dan melatih kemampuan mendengar, menambah kosa kata yang didengar dan mengenalkan kata-kata yang jarang digunakan sehari-hari yang berasal dari bahasa tulisan, serta melatih rentang perhatian dan mengingat. Selain dari itu manfaat membaca nyaring dapat memperkenalkan konsep media tulisan atau cetak. Dapat merangsang imajinasi dan Indera lainnya seperti penglihatan, pendengaran dan perabaan. Menumpuk kecintaan membaca serta memupuk kepercayaan diri.

Tabel 1. Perbedaan *Read Aloud* dengan Mendongeng

	<i>Read Aloud</i>	Mendongeng
Alat Bantu	Harus ada buku/bacaan	Tidak perlu ada buku
Unsur	Buku/Bacaan, Pembaca, Pendengar	Pendongeng dan pendengar
Penghafalan	Tidak perlu hafal cerita	Harus hafal di luar kepala
Menunjuk Teks	Wajib menunjuk setiap kata yang dibacakan agar lebih terpapar kosa kata	Tidak perlu menunjuk teks karena tidak ada buku, tapi anak dituntut imajinasi lebih luas karena hanya mendengar cerita
Manfaat	Anak terpapar kosa kata, Tulisan, dan mengasah imajinasi	Mengasah imajinasi lebih meningkatkan kemampuan otak untuk berpikir

Perubahan karakteristik peserta didik, format materi pembelajaran, pola interaksi pembelajaran, dan orientasi baru abad 21 memerlukan ruang-ruang kelas lebih interaktif.

Kemampuan literasi dasar tidak dapat dianggap sepele dalam perkembangan peserta didik. Enam literasi dasar itu mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya. Pengembangan kemampuan literasi baca tulis pada siswa tingkat dasar, salah satunya dapat dikembangkan dengan metode membaca nyaring. Evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan satu tahapan pada akhir kegiatan yakni evaluasi secara menyeluruh dilakukan untuk memastikan ketercapaian luaran program kegiatan ini berdasarkan luaran program yang telah dicanangkan. Metode kegiatan dalam bentuk pelatihan terbimbing peningkat kompetensi guru melalui pelatihan membaca nyaring. Waktu kegiatan dipersiapkan bulan Januari sd Mei, pelatihan dilaksanakan Juni dan Juli, finalisasi sertifikat dan laporan Agustus sampai dengan September 2023.

Indikator keberhasilan kegiatan ini diharapkan dampak membaca nyaring akan melejitkan kecerdasan siswa. Rencana luaran kegiatan berupa publikasi pada (1) jurnal pengabdian ber ISSN, (2) berita di media massa atau media daring, (3) video kegiatan di youtube dan instagram, (4) laporan kegiatan.

Gambar 2 Publikasi di Media Daring



Gambar 3 Publikasi di Media Cetak



Gambar 4 Sesi Tanya Jawab



Gambar 5 Peserta yang Menghadiri Kegiatan



Gambar 6 Sertifikat Peserta

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
 Agenda :

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Tempat tinggal
1	Desi Harnega	Guru SDN Jangari	1
2	Belu Rubono	Guru SDN Jangari	2
3	Lia Sri Spandah	Guru SDN Jangari	3
4	Rumayyatu	Guru SDN Jangari	4
5	Evi Istikomah	Guru SDN Jangari	5
6	Titi Perdikawati	Guru SDN Jangari	6
7	Rusliandah	Guru SDN Ciputri	7
8	Yeni Herliana	Guru SDN Ciputri	8
9	Hadi Zahara	Guru SDN Jangari	9
10	Riki Ruchani	Guru SDN Buktalayang	10
11	Endri Syarifah	Guru SDN Buktalayang	11
12	Marni Nur Ghaymah	Guru SDN Buktalayang	12
13	Yeni Sri Retnowati	Guru SDN Bobojong	13
14	Gara Nurjanah	Guru SDN Bobojong	14
15	Sulli Fajriyah	Guru SDN Bobojong	15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30

Gambar 7 Scan Daftar Hadir Peserta

D. PENUTUP

Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang selama satu tahun bersama mitra yaitu SDN Jangari. Kegiatan diawali dengan pemilihan tim PKM, kemudian dilanjutkan dengan diskusi penentuan topik dan penyusunan usulan PKM. Untuk kegiatan PKM ini ditentukan bahwa topiknya adalah pelatihan Read Aloud sebagai strategi peningkatan kompetensi guru SD di desa binaan, yakni SDN Jangari. Kegiatan PKM akan berupa pelatihan Read Aloud dan lomba Read Aloud untuk kalangan guru SDN Jangari. Tim PKM yang terdiri dosen dan mahasiswa Pascasarjana Program Doktor Linguistik Terapan akan bekerjasama dengan mitra yakni SDN Jangari. Kegiatan ini akan dipublikasikan pada media masa, jurnal pengabdian, dan juga channel youtube Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik, maka kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Pemda Cianjur
3. Bupati Cianjur beserta jajarannya
4. Kepala desa Bobojong Kecamatan Mande Cianjur
5. Camat Mande Cianjur
6. Kepala Sekolah SDN Jangari Cianjur

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adlof, S. M., & Hogan, T. P. (2019). If We Don't Look, We Won't See: Measuring Language Development to Inform Literacy Instruction. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 6(2), 210–217. <https://doi.org/10.1177/2372732219839075>
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora :Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Daulay, M. I., & Fauzidin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Paud. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2), 101–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52460>
- Hamzah, A. R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., Gita Prima Agusta, H., Maryati Yusuf, F., Endrawati Subroto, D., Lisarani, V., Ihsan Ramadhani, M., Hajar Larekeng, S., Tunnoor, S., Bayu, R. A., & Pinasti, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21* (Sarwandi (ed.)). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Huettig, F., & Pickering, M. J. (2019). Literacy Advantages Beyond Reading: Prediction of Spoken Language. *Trends in Cognitive Sciences*, 23(6), 464–475. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2019.03.008>
- Husna, R., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 428.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3333>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6.
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Lubis, L. E. S. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1–7. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- Mahmud, A., & Bawani, I. (2023). Pengembangan Madrasah Literat Berbasis Pesantren. *Journal TA'LIMUNA*, 12(1), 22–31.
<https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i1.1125>
- Muawanah, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di RA Al-Fikri Kota Batam. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1905–1914.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1905-1914.2022>
- Nuraini. (2022). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 2(6), 304–320.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2020). Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309–3321.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5030>
- Putri, A. R., Nurhasanah, & Husniati. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN 05 Berangah Desa Beleka Kecamatan Praya Timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4010–4028.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.7230>
- Rahayu, S., Ashar, A., Khairunnas, K., Nirmalasari, N., & Kirana, K. S. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri Mannuruki. *IINNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 1621–1632.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.441>
- Rahmadani, R., & Qomariah, S. (2022). Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Manusia dalam Dunia Pendidikan. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 108–117. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4272>
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 143–158.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v8i2.1223>
- Rokmana, Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Syuhada, F. D. (2020). *Academic Writing Assignment Explaining the Important Contribution of Reading Literacy To the Country Advancement: Indonesian's Perspectives*. https://www.researchgate.net/profile/Fauzaan-Ardi/publication/348168118_ACADEMIC_WRITING_ASSIGNMENT_EXPLAINING_THE_IMPORTANT_CONTRIBUTION_OF_READING_LITERACY_TO_THE_COUNTRY_ADVANCEMENT_INDONESIAN'S_PERSPECTIVES_DEPARTMENT_OF_OCEAN_ENGINEERING_FACULTY_OF_MARINE_TECHNOLOGY_/links/5ff1eaf145851553a015e11f/ACADEMIC-WRITING-ASSIGNMENT-

EXPLAINING-THE-IMPORTANT-CONTRIBUTION-OF-READING-LITERACY-TO-
THE-COUNTRY-ADVANCEMENT-INDONESIANS-PERSPECTIVES-DEPARTMENT-
OF-OCEAN-ENGINEERING-FACULTY-OF-MARINE-TECHNOLOGY-S.pdf

- Trelease, J., & Giorgis, C. (2019). *Read-aloud handbook*. Penguin.
- Turner, M. J., Chadha, N. J., Davis, H., Deen, M. S., Gilmore, H., Jones, J. K., Goldman, S., & Terjesen, M. (2023). At the Coalface: Practitioner Perspectives on Applying Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) in High Performance Sport. *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy*, 41(2), 251–271. <https://doi.org/10.1007/s10942-022-00461-3>
- Turner, M. J., Chadha, N. J., & Wood, A. G. (2022). Knowing your ABCs: Extending the assessment of stimulus-response (S-R) and cognitive-mediation (C-M) beliefs. *PLoS ONE*, 17(6 June), 2–4. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269928>
- Van de Kuilen, H., Altinyelken, H. K., Voogt, J. M., & Nzabalirwa, W. (2022). Recontextualization of learner-centred pedagogy in Rwanda: A comparative analysis of primary and secondary schools. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 52(6), 966–983. <https://doi.org/10.1080/03057925.2020.1847044>
- Wahjusaputri, S., Zulviana, D., Apriliana, L. P., Handayani, E., & Hakim, A. R. (2023). Metode Phonics Menggunakan Aplikasi Oxford Phonics World dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.266>